

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di tempat atau lokasi di lapangan.<sup>1</sup> Tujuan dari penelitian lapangan (*field research*) adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat.<sup>2</sup>

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Metode Kualitatif adalah metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan tingkah laku manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung data kualitatif atau dengan kata lain tidak menggunakan statistik atau angka-angka.<sup>3</sup>

Dengan menggunakan penelitian lapangan dan pendekatan penelitian kualitatif pada penelitian ini, dimaksudkan agar permasalahan terkait manajemen pembelajaran Fiqih pada masa pandemi di MAN 1 Kudus dapat diungkap dalam penelitian ini secara lengkap, bermakna, mendalam, dan komprehensif dengan didukung data-data yang akurat. Sehingga mampu memberikan hal-hal baru bagi peneliti maupun pembaca.

### B. Sumber Data

Menurut sumbernya, data penelitian digolongkan sebagai data primer dan sekunder.

#### 1. Data Primer

Sumber data primer atau data tangan pertama adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>4</sup> Dengan kata lain sumber yang didapat dari subyek secara langsung. Yaitu data yang diperoleh langsung dengan wawancara kepada guru dan peserta didik sekaligus

---

<sup>1</sup>Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dan Prespektif Rancangan Penelitian*, ed. Meita Sandra, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2016), 183.

<sup>2</sup>Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 46.

<sup>3</sup>Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 13

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 308.

observasi pada bagian yang berkaitan dengan manajemen pembelajaran Fiqih pada masa pandemi di MAN 1 Kudus.

## 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder atau data tangan kedua adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen<sup>5</sup> Yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian dengan memanfaatkan data yang telah ada mengenai manajemen pembelajaran Fiqih pada masa pandemi di MAN 1 Kudus.

## C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana peneliti melakukan penelitian, di mana peneliti melihat fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari objek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang akurat. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di MAN 1 Kudus. Alasan memilih lokasi penelitian disini, dikarenakan ingin mendapatkan informasi yang akurat sebagai salah satu sekolah berbasis Islam (Madrasah) rujukan di kota Kudus, serta keterbukaan dari pihak madrasah yang memudahkan peneliti melakukan penelitian.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Secara umum teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>6</sup>

### 1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dibentuk makna dalam suatu topik tertentu.<sup>7</sup> Pengertian lain, wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara berinteraksi, bertanya, menggali informasi dari seorang informan atau

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 309

<sup>6</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 62

<sup>7</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 72

narasumber.<sup>8</sup> Sehingga dapat disimpulkan, bahwa metode wawancara merupakan suatu metode dalam mengumpulkan data dalam melakukan interaksi secara langsung dengan dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Wawancara dilakukan guna memperoleh informasi dari sumber data secara interaktif. Wawancara pada penelitian ini diawali dengan membuat pedoman wawancara, sehingga wawancara dapat berjalan efektif dan memperoleh data yang fokus terhadap permasalahan. Pedoman ini berisi pertanyaan-pertanyaan atau pokok-pokok permasalahan yang akan diajukan dalam proses wawancara.

Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk mencari data mengenai manajemen pembelajaran Fiqih pada masa pandemi di MAN 1 Kudus. Adapun wawancara saya lakukan pada guru mata pelajaran Fiqih dan juga peserta didik.

## 2. Observasi

Metode pengamatan (observasi) adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>9</sup> Pengamatan dilakukan oleh peneliti guna memperoleh data-data yang valid dan akurat. Pelaksanaan observasi dilakukan dengan peneliti terjun langsung ke lapangan dan mengamati segala sesuatu yang mampu menjadi jawaban atas pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mencari data mengenai manajemen pembelajaran Fiqih pada masa pandemi.

## 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih dapat dipercaya kalau didukung oleh dokumentasi.<sup>10</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh dokumen-dokumen yang berbentuk informasi yang berhubungan dengan MAN 1 Kudus, seperti sejarah, visi, misi, struktur kepengurusan, data guru, data siswa. Dan juga hal-hal

---

<sup>8</sup> Afifuddin dan Beni A.S, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 131

<sup>9</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 158

<sup>10</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 83

yang berkaitan dengan penelitian tentang manajemen pembelajaran Fiqih pada masa pandemi di MAN 1 Kudus.

### E. Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data pada metode penelitian kualitatif ini menggunakan uji kredibilitas, di antaranya yaitu:

#### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.<sup>11</sup> Perpanjangan pengamatan dilakukan peneliti guna memperoleh data-data yang valid dan terbuka, maksudnya data yang diperoleh dalam penelitian ini benar-benar data yang asli dan bukan yang hanya sebatas di muka.

#### 2. Meningkatkan Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.<sup>12</sup> Hal ini merupakan upaya si peneliti untuk memperdalam dan memperinci temuan setelah data dianalisis.<sup>13</sup> Meningkatkan ketekunan pengamatan berarti peneliti melakukan pengamatan berulang-ulang dalam waktu tertentu dengan harapan mendapatkan data yang akurat, lengkap, rinci, dan mendalam.

#### 3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara berbagai waktu.

##### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Hal ini dilakukan dengan pengecekan data kepada lebih dari satu pihak terkait

---

<sup>11</sup>Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press), 2016, 123.

<sup>12</sup>Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press), 2016, 123.

<sup>13</sup>Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013), 103.

permasalahan penelitian, sehingga penyelesaiannya bersifat objektif.

b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dapat dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan metode yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan metode wawancara, kemudian data tersebut dicek dengan kebenarannya menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Apabila dengan ketiga metode tersebut menghasilkan data yang sama maka data dapat dikatakan kredibel. Namun, apabila data yang ditemukan berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau data yang ditemukan berbeda tersebut benar sebab adanya sudut pandang yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah pengecekan pada waktu atau kesempatan yang berbeda. Hal ini berkaitan dengan kondisi setiap keadaan pada suatu waktu yang berbeda. Penelitian ini dilakukan dalam waktu yang berbeda-beda sehingga peneliti dapat mengamati objek secara komprehensif dan tidak terbatas sudut pandang yang sama sebab dilihat pada waktu yang sama.<sup>14</sup>

## F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Proses analisis data dilakukan sebelum dan sepanjang proses penelitian berlangsung.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup>Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 124.

<sup>15</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 89.

Analisis data kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan biasanya jumlahnya cukup banyak, oleh karena itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi terhadap data tersebut. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.<sup>16</sup>

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Data yang telah selesai dirangkum atau direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan atau menyajikan data tersebut. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dalam mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.<sup>17</sup>

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjelaskan rumusan masalah sejak awal, tetapi mungkin tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.<sup>18</sup>

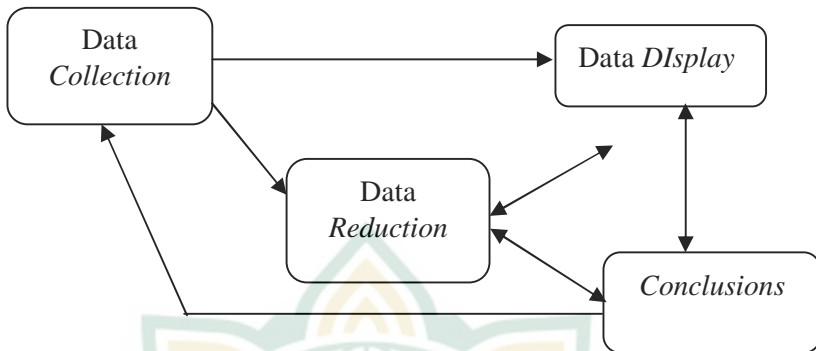
---

<sup>16</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 92.

<sup>17</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 95.

<sup>18</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 99.

**Gambar 3.1**  
**Interaksi Analisis Data Kualitatif:<sup>19</sup>**



Berdasarkan gambar di atas, kegiatan teknik analisis data dimulai dari *data collection* (mencari atau mengumpulkan data), *data reduction* (merangkum data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing verification* (simpulan). Prosedur pelaksanaan teknik tersebut adalah setelah data terkumpul maka data direduksi atau dirangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data, yang mana akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami. Selanjutnya tahap yang terakhir dari analisis data adalah menyimpulkan hasil penelitian dan merevisi. Kesimpulan berfungsi untuk menjawab rumusan masalah dan memperoleh gambaran tentang pencapaian tujuan penelitian.<sup>20</sup> Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskriptif atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.<sup>21</sup>

<sup>19</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 92.

<sup>20</sup>Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, ed. April Nuryanto, (Bandung: Alfabeta, 2013), 46.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 253.